

**PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan sampel sebanyak 210 yang terdiri dari 42 perusahaan yang diambil secara *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan program data panel. Metode analisis meliputi penentuan model terbaik, uji asumsi klasik, uji signifikansi, dan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *Eviews 12* sebagai alat uji. Dengan hasil bahwa pengungkapan *green accounting*, kepemilikan saham orang dalam dan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan, sementara komisaris independen, dualitas CEO dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi penting untuk praktisi dan akademisi dalam mengembangkan *green accounting* dan *good corporate governance* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *green accounting*, *good corporate governance*, kepemilikan saham orang dalam, dewan direksi, komisaris independen, dualitas CEO, komite audit dan nilai perusahaan

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING
AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE VALUE OF
COMPANIES IN THE SERVICE SECTOR SUB-SECTOR OF PROPERTY
AND REAL ESTATE LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
IN 2017-2021**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting and good corporate governance on firm value in the property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period of 2017-2021. This research employs a quantitative method with secondary data and a sample of 210, consisting of 42 companies selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with panel data analysis. The analytical methods included determining the best model, testing classical assumptions, testing significance, and hypothesis testing using Eviews 12 as a testing tool. The results showed that green accounting disclosure, insider ownership, and board size had no significant effect, while independent commissioners, CEO duality, and audit committee meeting frequency had a significant effect on firm value. Additionally, all independent variables simultaneously had an effect on firm value. It is expected that this study will have important implications for practitioners and academics in developing green accounting and good corporate governance to improve firm value.

Keywords: *green accounting, good corporate governance. insider ownership, board of directors, CEO duality, audit committee and firm value.*

PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kondisi geografis yang kaya akan sumber daya alam, sehingga banyak perusahaan properti dan *real estate* yang memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam tersebut. Namun, banyak perusahaan yang kurang memperhatikan dampak lingkungan dari proses produksi yang dilakukan, seperti yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land dalam proyek reklamasi *G-Island* yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan merugikan masyarakat sekitar.

Perusahaan properti dan *real estate* seperti Evergrande di China terancam bangkrut karena krisis keuangan selama pandemi COVID-19 dengan total utang *USD* 90 miliar atau sekitar Rp 4.290 triliun (kurs Rp 14.300) dan menjadikan perusahaan dengan utang terbesar dalam sejarah karena lemahnya dalam penerapan *good corporate governance*. Di Indonesia, penjualan properti tahunan dan *real estate* mengalami penurunan pada tahun 2021, sehingga terjadi ketidakstabilan pertumbuhan penjualan rumah dan penurunan laba, aset, dan nilai perusahaan yang mempengaruhi minat investor.

Penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitiannya, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam memperhatikan dampak lingkungan yang dilihat melalui *green accounting*, penerapan *good corporate governance*, dan penjualan properti dan *real estate* di Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan *green accounting* dan penerapan *good corporate governance*, serta memberikan solusi bagi perusahaan properti dan *real estate* dalam menghadapi ketidakstabilan pasar untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan *green accounting*, pemegang saham orang dalam, dewan direksi, komisaris independen, dualitas CEO, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

3. Metode Penelitian

Metode pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 42 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sehingga total sampel yang diteliti berjumlah 210 dengan tahun pengamatan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2017 hingga 2021. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan program data panel. Metode analisis meliputi penentuan model terbaik, uji asumsi klasik, uji signifikansi, dan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *Eviews 12* sebagai alat uji. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan *random effect model* sebagai model yang terpilih.

4. Hasil Penelitian

Pengujian secara parsial pada variabel *green accounting* diperoleh nilai t-hitung dan t-tabel masing-masing sebesar $0,335736 < 1,652394$, sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0,7374, sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kemudian pengujian pemegang saham orang dalam secara parsial menghasilkan nilai t-hitung dan t-tabel masing-masing sebesar $-0,436631 > -1,652394$, sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0,6079, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemegang saham orang dalam tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Sementara itu, nilai t-hitung dan t-tabel dari variabel dewan direksi masing-masing sebesar $0,513838 < 1,652394$, nilai probabilitasnya sebesar 0,0690, sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Selanjutnya pengujian variabel komisaris independen secara parsial diperoleh nilai t-hitung dan t-tabel masing-masing sebesar $7,872508 > 1,652394$, sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000, sehingga dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kemudian pengujian variabel dualitas CEO secara parsial menghasilkan nilai t-hitung dan t-tabel masing-masing sebesar $17,2377 > 1,652394$, sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000, sehingga dapat disimpulkan bahwa dualitas CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Sementara itu, nilai t-hitung dan t-tabel variabel komite audit masing-masing sebesar $-10,2194 < -1,652394$, nilai probabilitasnya sebesar 0,0000, sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pengujian secara simultan mendapatkan nilai F-hitung dan F-tabel masing-masing sebesar $83,3369 > 3,69$, sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *green accounting*, pemegang saham orang dalam, dewan direksi, komisaris independen, dualitas CEO dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2017-2021.

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan saham orang dalam tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa dualitas CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Hasil pengujian hipotesis keenam menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan penelitian tentang *green accounting* dan *good corporate governance* pada perusahaan *real estate* dan properti pada periode 2017-2021, beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti perusahaan *real estate* dan properti harus menerapkan *green accounting* dan *good corporate governance* dalam operasional perusahaan dan memperkuat tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan harus memperhatikan isu lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan bisnis dan melakukan pelaporan berkelanjutan mengenai praktik bisnis. Perusahaan harus melakukan inovasi produk dan layanan yang ramah lingkungan dan meningkatkan kesadaran *stakeholder* mengenai isu lingkungan dan sosial serta praktik bisnis yang bertanggung jawab.

SUMMARY

1. Background

Indonesia has a rich geographic condition with abundant natural resources, which many property and real estate companies utilize and develop. However, many companies pay insufficient attention to the environmental impact of their production processes, as exemplified by PT Agung Podomoro Land's G-Island reclamation project that caused environmental pollution and harmed the surrounding community.

Property and real estate companies such as China's Evergrande face bankruptcy due to financial crises during the COVID-19 pandemic, with a total debt of USD 90 billion or around Rp 4.290 quadrillion (at an exchange rate of Rp 14,300), making it the largest indebted company in history due to its weak implementation of good corporate governance. In Indonesia, annual property and real estate sales have decreased in 2021, leading to instability in home sales growth and a decline in profits, assets, and company value that affects investor interest.

Previous research has shown inconsistency in its findings, necessitating more in-depth research to examine the factors that influence corporate behavior in considering environmental impact viewed through green accounting, the implementation of good corporate governance, and property and real estate sales in Indonesia. This research can provide important contributions in raising awareness and responsibility of companies in paying attention to green accounting and the implementation of good corporate governance, as well as providing solutions for property and real estate companies to face market instability to enhance company value

2. Research Objective

This study aims to analyze the effect of the implementation of green accounting, insider shareholders, board of directors, independent commissioners, CEO duality, and audit committees on company value in property and real estate service sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2021

3. Research Methods

The research sample selection method used purposive sampling and obtained a total of 42 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange that met the criteria, resulting in a total of 210 samples studied over a 5-year observation period from 2017 to 2021. Data analysis was conducted using multiple linear regression with panel data analysis software. The analysis method included determining the best model, classical assumption tests, significance tests, and hypothesis testing using Eviews 12 as the testing tool. The data analysis method used in this study was panel data regression analysis with a random effect model as the selected model.

4. Research Result

Partial testing on the green accounting variable resulted in a t-value of $0.335736 < 1.652394$ and a probability value of 0.7374. Thus, it can be concluded that green accounting does not have a positive and significant impact on company value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period.

Similarly, partial testing on insider shareholders resulted in a t-value of $-0.436631 > -1.652394$ and a probability value of 0.6079. Therefore, it can be concluded that insider shareholders do not have a positive and significant impact on company value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period.

Meanwhile, the t-test value and t-table value for the board of directors variable are $0.513838 < 1.652394$, with a probability value of 0.0690, thus it can be concluded that board of directors has a negative but insignificant effect on firm value in Indonesian property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period.

Furthermore, the partial testing of the independent commissioner variable resulted in a t-test value and t-table value of $7.872508 > 1.652394$, with a probability value of 0.0000, hence it can be concluded that independent commissioners have a positive and significant effect on firm value in Indonesian

property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period.

Subsequently, the partial testing of the CEO duality variable yielded a t-test value and t-table value of $17.2377 > 1.652394$, with a probability value of 0.0000, hence it can be concluded that CEO duality has a positive and significant effect on firm value in Indonesian property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period.

Meanwhile, the t-test value and the t-table value for the audit committee variable are $-10.2194 < -1.652394$, with a probability value of 0.0000. Therefore, it can be concluded that the audit committee has a significant and negative effect on the company's value in the property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2021.

Simultaneously, the F-test value and the F-table value for the green accounting, insider shareholder, board of directors, independent commissioner, CEO duality, and audit committee variables are $83.3369 > 3.69$, with a probability value of 0.0000. Hence, it can be concluded that green accounting, insider shareholder, board of directors, independent commissioner, CEO duality, and audit committee have a significant and combined effect on the company's value in the property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2021.

5. Conclusion

The result of the first hypothesis testing states that green accounting does not have a positive and significant effect on financial performance in property and real estate service companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2021.

The result of the second hypothesis test indicates that insider ownership has no positive and significant effect on firm value in property and real estate service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2021.

The results of the third hypothesis testing indicate that the board of directors has no positive and significant influence on the company's value in the

property and real estate services sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

The results of the fourth hypothesis testing indicate that independent commissioners have a positive and significant influence on the company's value in the property and real estate services sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

The results of the fifth hypothesis testing indicate that CEO duality has a positive and significant influence on the company's value in the property and real estate services sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

The results of the sixth hypothesis testing indicate that the audit committee has a negative and significant influence on the company's value in the property and real estate services sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

Based on research on green accounting and good corporate governance in the real estate and property companies during the period 2017-2021, several recommendations are given by researchers. Real estate and property companies should implement green accounting and good corporate governance in their operations and strengthen their social and environmental responsibilities. Companies should pay attention to environmental and social issues in their business decision-making and provide sustainable reporting on business practices. Companies should innovate products and services that are environmentally friendly and raise stakeholder awareness of environmental and social issues and responsible business practices.